

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Ini berarti bahwa variabel independen dan variabel dependen berinteraksi satu sama lain melalui pengumpulan data yang dilakukan secara bersamaan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari variabel terikat yaitu sikap terhadap narkoba serta variabel bebas yaitu pola asuh orang tua.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah secara umum atas objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti yang akan dibuat kesimpulannya (Purwanza dkk., 2022). Populasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 17 Samarinda yang berstatus aktif di sekolah dari kelas 10, 11 dan 12 tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 456 siswa.

2.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti atau sebagian jumlah yang dimiliki populasi (Purwanza dkk.,

2022). Sampel yang diambil ialah siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 17 Samarinda yang berstatus aktif di sekolah dari kelas X, XI dan XII.

Adapun jumlah sampel yang diambil melalui perhitungan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

N : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan 5%

Maka untuk mengetahui jumlah sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{456}{1 + 456 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{456}{2,14}$$

$$n = 213$$

Adapun kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang mewakili subjek penelitian pada sampel yang akan diteliti dan memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini ialah:

1. Bersedia menjadi responden
2. Siswa SMAN 17 Samarinda

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria khusus yang menyebabkan sampel yang memenuhi persyaratan harus dikeluarkan dari kelompok sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini ialah responden yang tidak hadir saat penelitian.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini akan menggunakan *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* merupakan penarikan sampel acak terstruktur dilakukan dengan membagi anggota populasi dalam beberapa sub kelompok yang disebut strata. Adapun jumlah sampel yang akan digunakan dari masing-masing kelas sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel tiap strata

N_i : Jumlah Populasi tiap strata

N : Total Populasi Keseluruhan

n : Total sampel

Tabel 2. 1 Hasil Perhitungan Stratified Random Sampling

No	Kelas	Jurusan	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	X	1	$\frac{35}{456} \times 213$	16
2		2	$\frac{36}{456} \times 213$	17
3		3	$\frac{35}{456} \times 213$	16
4		4	$\frac{28}{456} \times 213$	13
5		5	$\frac{34}{456} \times 213$	16
6	XI	MIPA 1	$\frac{28}{456} \times 213$	13
7		MIPA 2	$\frac{34}{456} \times 213$	16
8		IPS 1	$\frac{35}{456} \times 213$	16
9		IPS 2	$\frac{33}{456} \times 213$	16
10		IPS 3	$\frac{30}{456} \times 213$	14
11	XII	MIPA 1	$\frac{32}{456} \times 213$	15
12		MIPA 2	$\frac{33}{456} \times 213$	16
13		IPS 1	$\frac{35}{456} \times 213$	16
14		IPS 2	$\frac{28}{456} \times 213$	13
Sampel				213
Total Sampel + 10%				235

Untuk mengantisipasi terjadi berkurangnya response rate

maka besar sampel minimal dalam penelitian ini ditambah 10%.

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 17 Samarinda dari Maret hingga April 2023.

2.4 Definisi Operasional

Tabel 2. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen				
Pola Asuh Orang Tua	Sikap orang tua kepada anak dalam berinteraksi atau berhubungan	Kuesioner Skala Likert Terdapat 30 pertanyaan dengan penilaian Positif Sangat setuju :5 Setuju: 4 Ragu-ragu: 3 Tidak setuju: 2 Sangat tidak setuju: 1 Negatif Sangat tidak setuju :5 Tidak Setuju: 4 Ragu-ragu: 3 setuju: 2 Sangat setuju: 1 Yang diadaptasi dari penelitian (Ayuningrum, 2022)	Menurut Jhon R.Buri(1991) Menjumlahkan setiap item pertanyaan untuk membentuk skor setiap subskala. Setiap subskala berkisar 10 sampai 50. Dengan kategori : 1. Pola asuh otoriter 2. Pola asuh demokratis 3. Pola asuh permisif Kategori pola asuh setiap responden berdasarkan skor tertinggi di setiap subskala	Nominal
Variabel Dependen				
Sikap Terhadap Narkoba	Pendapat dan pernyataan remaja terkait sikap remaja dalam bentuk suatu respon atau reaksi pada	Kuesioner Skala Likert Dengan jumlah soal 12 item pertanyaan dengan penilaian Pernyataan positif Sangat Setuju = 3 Setuju = 2	Skala ukur dikategorikan menjadi 1.Positif jika skor ≥ 28 2.Negatif jika skor < 28	Ordinal

	keinginan dan niat remaja untuk menggunakan narkoba atau tidak	Tidak setuju = 1 Sangat Tidak Setuju = 0 Pernyataan negatif Sangat Setuju = 0 Setuju = 1 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 3 Yang diadaptasi dari kuesioner (Wijaya Putri, 2021)		
--	--	--	--	--

2.5 Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto instrumen penelitian ialah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang dibuat menggunakan *google form* yang berisi pertanyaan untuk mengumpulkan data dari siswa. Dimana kuesioner penelitian ini terbagi menjadi 3 bagian pertanyaan, yaitu:

1. Kuesioner A

Pada kuesioner berisikan pertanyaan seperti usia, jenis kelamin, dan kelas.

2. Kuesioner B

Kuesioner *Parental Authority Questionnaire* atau PAQ. *Parental Authority Questionnaire* yang di adaptasi dari penelitian Ayuningrum, (2022) dimana kuesioner ini dikembangkan pada tahun 1991 oleh Jhon R.Buri dan didasarkan pada teori Baumrind (1966) yang membagi tiga jenis pola asuh yaitu permisif, otoriter, dan demokratis. Instrument ini terdiri dari tiga puluh pernyataan yang mewakili tiga jenis pola asuh.

3. Kuesioner C

Pada kuesioner C berisikan pertanyaan mengenai dengan sikap terhadap narkoba pada remaja atau siswa yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya Wijaya Putri (2021) menggunakan pertanyaan tertutup dengan pernyataan positif (*favorable*) :

Sangat Setuju = 3

Setuju = 2

Tidak setuju = 1

Sangat Tidak Setuju = 0

Untuk alternatif jawaban pernyataan negatif

Sangat Setuju = 0

Setuju = 1

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 3

2.5.1 Uji Validitas

Uji validitas menilai seberapa mirip data yang dikumpulkan dari subjek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Jika pernyataan dalam kuesioner dapat menjelaskan apa yang akan diukur, kuesioner tersebut dianggap valid. (Sukendra & Surya Atmaja, 2020). Validitas instrumen diuji dengan kuesioner di SMAN 6 Samarinda dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa.

Kuesioner diuji menggunakan *face validity* (validitas muka) untuk menguji coba instrumen kepada responden dengan memberikan masukan terhadap item pernyataan atau pertanyaan dalam hal kejelasan, adanya tidak hal yang ambigu dan kejelasan bahasa. Hasil dari uji validitas didapatkan bahwa

pernyataan dalam kuesioner tidak ada makna yang ambigu dan mudah dipahami.

2.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwardi, uji reliabilitas adalah sesuatu instrumen pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah instrumen tersebut cukup baik dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat instrumen penelitian (Tutut, 2022). Dimana uji reliabilitas akan menggunakan *cronbach' alpha* dengan signifikansi $\geq 0,60$ dikatakan reliable jika $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel atau konsisten (Puspasari & Puspita, 2022).

Tabel 2. 3 Reliability Statistics Pola Asuh Orang Tua	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,719	30

Tabel menunjukkan bahwa dari 30 pernyataan, nilai *cronbach's alpha* adalah 0,719 dan nilai *cronbach's alpha* dari satu pernyataan kuesioner adalah lebih dari 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kuesioner pola asuh dianggap reliabel.

Tabel 2. 4 Reliability Statistics Sikap Terhadap Narkoba	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,718	12

Berdasarkan tabel dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* 0,718 dari 12 pertanyaan. Nilai *Cronbach's Alpha* dari pertanyaan kuesioner adalah $>0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner sikap dinyatakan reliabel.

2.6 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan tema dan judul penelitian.
 - b. Mendiskusikan proposal penelitian dengan dosen pembimbing.
 - c. Melakukan survei tentang tempat penelitian dan perizinan kepada kepala sekolah.
 - d. Membuat kuesioner penelitian.
 - e. Melakukan seminar proposal.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.
 - b. Membagikan link *google form* yang berisi komponen kuesioner kepada siswa SMAN 17 Samarinda.
3. Tahap Hasil
 - a. Data diolah dengan menggunakan aplikasi komputer untuk melakukan editing, coding, entri data, dan tabulasi data untuk analisis.
 - b. Selanjutnya pembuatan laporan dari hasil penelitian serta kesimpulan dan saran.
 - c. Mengkonsultasikan hasil dilapangan dengan dosen pembimbing.

2.6.1 Teknik Pengumpulan Data

1) Data Primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di tempat penelitian (Sukendra & Surya Atmaja, 2020). Dalam pengumpulan data instrumen yang digunakan ialah berupa kuesioner dengan pertanyaan terkait pola asuh dan sikap terhadap narkoba.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen-dokumen (Sukendra & Surya Atmaja, 2020). Data yang digunakan ialah informasi terkait jumlah siswa di SMAN 17 Samarinda.

2.6.2 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis statistik pada data yang dikumpulkan, program komputer akan digunakan untuk melakukan analisis univariat dan bivariat. Sebelum melakukan analisis univariat dan bivariat, uji normalitas data akan dilakukan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov dengan p value $> 0,05$ yang digunakan untuk menentukan batasan kategori variabel atau *cut off point*.

Tabel 2. 5 Uji Kolmogorov Smirnov

	Kolmogorov-Smirnov			
	Statistic	Df	Sig.	Median
Sikap	.384	235	.000	28
Pola Asuh	.109	235	.000	

Berdasarkan tabel 2.5 analisis uji normalitas variabel dependen untuk menentukan batas kategori. Data dikatakan berdistribusi normal apabila $p > 0,05$ sedangkan data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila $p < 0,05$. Uji normalitas untuk sikap dengan nilai signifikan sebesar 0,00 yang dimana data tidak berdistribusi normal maka pengkategorian variabel dependen menggunakan median yaitu 28.

b. Analisis Univariat

Analisis univariat mencakup analisis setiap variabel hasil penelitian untuk menentukan distribusi dan presentase hasil. (Purnama, 2020). Tujuan dari analisis ini ialah untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel dengan distribusi frekuensi.

c. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yang meliputi variabel bebas

dan variabel terikat (Purnama, 2020). Analisis ini akan menggunakan uji statistik Chi-Square dengan dasar penggunaan uji statistik tersebut karena data yang diolah berskala kategorik.

Apabila $p \text{ value} < 0,05$ maka H_a ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan sikap terhadap narkoba pada remaja di SMAN 17 Samarinda. Apabila $p \text{ value} \geq 0,05$ maka H_0 gagal ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan sikap terhadap narkoba pada remaja di SMAN 17 Samarinda.